

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

. Berdasarkan rumusan dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran berbicara dengan menggunakan teknik *Quiz Team*, penulis dapat menemukan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran berbicara (berargumentasi) dengan menggunakan teknik *Quiz Team* dilaksanakan dalam dua siklus. Pada tahap perencanaan teknik *Quiz Team*, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kondisi dan kebutuhan siswa dengan memperhatikan alokasi waktu yang proporsional. Selain itu, menyiapkan materi ajar yang dapat menunjang pengetahuan dan peningkatan kemampuan siswa dalam berbicara yaitu menjelaskan secara lisan isi artikel atau buku. Guru juga menyiapkan bahan artikel untuk bahan diskusi yang berisi informasi teraktual diminati, dan dikuasai siswa agar dapat memudahkan dan memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapat. Guru menyusun skenario pembelajaran berdasarkan langkah-langkah pembelajaran berbicara dengan menggunakan teknik *Quiz Team*. Kemudian guru membuat alat evaluasi pembelajaran dan penilaian yang sesuai dengan indikator pembelajaran.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran berbicara dengan menggunakan teknik *Quiz Team* terhadap siswa kelas XI –IPA 3 SMA Negeri 3 Cimahi berjalan

dengan baik dan mengalami peningkatan pada skor dan penilaian observer yang mengamati kegiatan pembelajaran di kelas. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran berbicara menggunakan teknik *Quiz Team* sebagai berikut.

- a. Guru memilih topik yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian, misalnya tentang membahas isi puisi berkenaan dengan penginderaan, perasaan, pikiran, imajinasi, lalu menghubungkan isi puisi dengan realitas alam, sosial, budaya dan masyarakat melalui diskusi
- b. Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok
- c. Guru menjelaskan bentuk sesinya dan memulai presentasi. Guru membatasi presentasi sampai 10 menit atau kurang.
- d. Guru meminta tim A menyiapkan quiz yang berjawaban singkat. Quiz ini tidak memakan waktu lebih dari lima menit untuk persiapan. Tim B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau lagi catatan mereka.
- e. Tim A menguji anggota tim B. Jika Tim B tidak bisa menjawab, Tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- f. Tim A melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada anggota Tim C, dan mengulangi proses yang sama.
- g. Ketika quiz selesai, guru melanjutkan pada bagian kedua pelajaran, dan menunjuk Tim B sebagai pemimpin quiz.
- h. Setelah Tim B menyelesaikan ujian tersebut, guru melanjutkan pada bagian ketiga dan menentukan tim C sebagai pemimpin quiz.
- i. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi.

3. Kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara dengan menggunakan Teknik *Quiz Team* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Adapun hasil belajar siswa yang termasuk kategori kurang sebanyak 5 orang atau 12%, kategori cukup sebanyak 17 orang atau 42%, kategori baik sebanyak 15 orang atau 36%, dan kategori sangat baik sebanyak 4 orang atau 10%. Pada siklus II kategori kurang sebanyak 1 orang atau 2,5%, kategori cukup sebanyak 11 orang atau 27%, kategori baik sebanyak 19 orang atau 46%, kategori sangat baik sebanyak 10 orang atau 24,5%. Berdasarkan data-data tersebut diketahui secara umum kemampuan siswa sudah baik. Ada peningkatan sebesar 0,9 dari siklus I (nilai rata-rata 59,9) ke siklus II (nilai rata-rata 68,9). Hal ini membuktikan teknik *Quiz Team* efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara. Berdasarkan pendeskripsian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada umumnya siswa senang belajar berbicara (berargumentasi), terutama dengan menggunakan teknik *Quiz Team*. Dengan menggunakan teknik *Quiz Team* dapat meningkatkan minat atau motivasi siswa untuk berbicara (berargumentasi) dengan penggunaan teknik *Quiz Team*, membuat mereka lebih berani bertanya, mengeluarkan pendapat, dan mampu menganalisis permasalahan secara lisan. Pada umumnya siswa pun lebih senang pembelajaran seperti ini daripada pembelajarannya biasa. Hal ini diantaranya karena variasi metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran berbicara (berargumentasi), membuat pembelajaran berbicara tidak membosankan.

B. Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian pembelajaran berbicara melalui teknik *Quiz Team*, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Teknik *Quiz Team* telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Oleh karena itu, para guru Bahasa dan Sastra Indonesia dapat menggunakan teknik ini sebagai salah satu alternatif dalam melaksanakan pembelajaran berbicara khususnya menyampaikan pendapat (berargumentasi).
2. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut terutama pada penelitian pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis menyarankan untuk dilakukan penelitian pada aspek kebahasaan lainnya, dengan memvariasikan teknik *Quiz Team* dengan teknik lain yang mendukung.
3. Pembelajaran keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang akan banyak menyita waktu dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu dalam penggunaan teknik *Quiz Team* sebaiknya pengajar memperhatikan alokasi waktu dan pengondisian kelas karena akan berpengaruh pada ketuntasan belajar.